

**FOTOGRAFI DOKUMENTER PENGRAJIN GONG  
“PANJI GONG AGUNG” PASCAPANDEMI COVID-19  
DI DESA WIRUN, MOJOLABAN, SUKOHARJO**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Muhammad Fatih Robbani

NIM 1810889031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**FOTOGRAFI DOKUMENTER PENGRAJIN GONG  
“PANJI GONG AGUNG” PASCAPANDEMI COVID-19  
DI DESA WIRUN, MOJOLABAN, SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Muhammad Fatih Robbani

NIM 1810889031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### FOTOGRAFI DOKUMENTER PENGRAJIN GONG “PANJI GONG AGUNG” PASCAPANDEMI COVID-19 DI DESA WIRUN, MOJOLABAN, SUKOHARJO

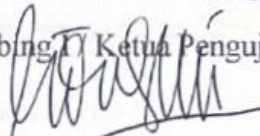
Diajukan oleh

**Muhammad Fatih Robbani**

1810889031

Pameran dan Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **30 DEC 2022**

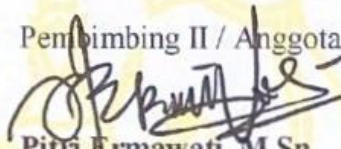
Pembimbing I / Ketua Penguji



**Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.**

NIDN 0003026703

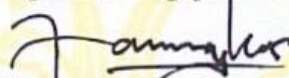
Pembimbing II / Anggota Penguji



**Pitti Ermawati, M.Sn.**

NIDN 0012107503

Cognate / Penguji Ahli



**Pamungkas Wahyu Setivanto, S.Sn., M.Sn.**

NIDN 0007057504

Ketua Jurusan



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**

NIP 19760713 200812 1 004



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Dr. Iyandi, M.Sn.**

NIP 19771127 200312 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Fatih Robbani  
No. Mahasiswa : 1810889031  
Jurusan/Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi : Fotografi Dokumenter Pengrajin Gong “Panji Gong Agung” Pascapandemi Covid-19 di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa dalam **Skripsi Pengkajian/Penciptaan Karya Seni\*** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 10 April 2022

Yang

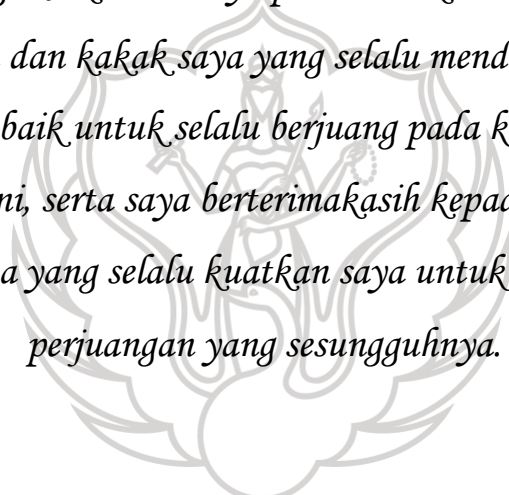


Muhammad Fatih Robbani

1810889031

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak saya yang selalu mendoakan saya hal-hal baik untuk selalu berjuang pada kehidupan fana ini, serta saya berterimakasih kepada Alam semesta yang selalu kuatkan saya untuk melihat perjuangan yang sesungguhnya.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fotografi Dokumenter Pengrajin Gong “Panji Gong Agung” Pascapandemi Covid-19 di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo”. Skripsi tugas akhir penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama delapan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil skripsi ini berupa foto yang menampilkan hasil karya penciptaan fotografi yang menjadi syarat.

Terimakasih juga kepada Pak Sanjaya yang sudah mau menerima dan memberikan izin melakukan penelitian tugas akhir di Panji Gong Agung. Tidak lupa terhadap Mas Andy dan Mas David selaku pengrajin gong dan anak dari Pak Sanjaya yang selalu siap membantu saat melakukan pemotretan. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan menjadi dosen pembimbing I;

4. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir;
5. Kurniawan Adi Saputro, M.A., Ph.D. selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penciptaan karya seni Tugas Akhir;
6. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
7. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Bapak dan Ibu saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kakak saya yang selalu memberi dukungan selama kuliah;
9. Mas Senno Adjie, Mas Iar Aemid, Mas Fajar Sapi'i, Mas Rizky Pratama, Mas Husain Al-Farizi, Mas Jufan Agustinus, Antok Vespa, Zakki Ahmada, Farrel dan semua teman yang tidak saya bisa sebut satu persatu;
10. Yulia Trisna Dita selaku pacar saya yang selalu memberi motivasi saya untuk berjuang dan jangan mudah menyerah;
11. Teman-teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta; dan
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan

demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 10 April 2022

Muhammad Fatih Robbani





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR KARYA .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Fotografi Dokumenter.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Elemen Foto Cerita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Objek Penciptaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Membangun Hubungan Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Eksperimentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Proses Perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PUSTAKA LAMAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Karya: Maulana Surya</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 2.3 Karya: Dhiky Adhitya</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 2.4 Karya: Aprillio Akbar</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.1 Proses eksperimental pada karya awal “Memerah”</b> .....	<b>24</b>
<b>Gambar 3.2 Hasil eksperimental konsep final “Memerah”</b> .....	<b>25</b>
<b>Gambar 3.3 Kamera Nikon D5200</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.4 Lensa Tokina 11-16mm f/2.8 AFD DX II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.5 Lensa Nikkor 18-55mm f/3.5-5.6 GII</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.6 <i>Exsternal Flash Godox TT600</i></b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.7 Kartu Memori Laxer Professional 32GB</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.8 Leptop Lenovo V310</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.9 <i>Adobe Photoshop Lightroom Classic</i></b> ..	Error! Bookmark not defined.
<b>Gambar 3.10 Skema Penciptaan</b> .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR KARYA

Karya 1 “Generasi ke 3” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 2 “ <i>Besalen</i> ” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 3 “Berkegiatan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 4 “Kehadiran” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 5 “Kembali” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 6 “Peleburan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 7 “Mengolah” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 8 “Cetakan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 9 “Sempel” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 10 “Pelebaran” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 11 “Memerah” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 12 “ <i>Tilas</i> ” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 13 “Penambalan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 14 “Penghalusan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 15 “Pembentukan” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 16 “Segar” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 17 “Nyaman” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 18 “ <i>Metak</i> ” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 19 “Setengah Jadi” .....	Error! Bookmark not defined.
Karya 20 “ <i>Finishing</i> ” .....	Error! Bookmark not defined.

**FOTOGRAFI DOKUMENTER PENGRAJIN GONG  
“PANJI GONG AGUNG” PASCAPANDEMI COVID-19  
DI DESA WIRUN, MOJOLABAN, SUKOHARJO**

Oleh  
Muhammad Fatih Robbani  
1810889031

**ABSTRAK**

Skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi dengan judul “Fotografi Dokumenter Pengrajin Gong Pasca Pandemi di Desa Wirun” merupakan penciptaan seni karya fotografi yang bertujuan untuk memvisualisasikan keadaan dan aktivitas pengrajin gong pascapandemi di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah. Keadaan pascapandemi dan aktivitas para pengrajin gong ini perlu didokumentasikan sebab pada masa pandemi para pengrajin tersebut tidak beraktivitas yang memberi dampak para pengrajin gong menjadi pengangguran. Setelah pascapandemi mereka beraktivitas kembali sebagai pengrajin gong. Penciptaan seni fotografi dokumenter menggunakan metode 1) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka; 2) membangun hubungan sosial; 3) eksprementasi dengan menggunakan, teknis fotografi, *editing* foto dengan landasan penciptaan fotografi dokumenter menggunakan elemen foto cerita untuk mendiskripsikan pengrajin gong. Visualisasi karya foto berupa aktivitas pengrajin gong pasca pandemi dengan beberapa proses pembuatan gong, dan keadaan para pengrajin menggunakan elemen foto cerita pada fotografi dokumenter diharapkan mampu memberikan informasi tentang kondisi para penggiat dan pelestari gong serta sebagai arsip visual dalam bentuk fotografi untuk khayalak.

**Kata Kunci:** Fotografi Dokumenter, Elemen Foto Cerita, Pengrajin Gong, Pascapandemi.

**FOTOGRAFI DOKUMENTER PENGRAJIN GONG  
“PANJI GONG AGUNG” PASCAPANDEMI COVID-19  
DI DESA WIRUN, MOJOLABAN, SUKOHARJO**

Oleh:

Muhammad Fatih Robbani

1810889031

**ABSTRACT**

*The thesis for the final project of creating photographic art with the title “Documentary Photography of Post-Pandemic Gong Craftsmen in Wirun Village” is a creation of photographic art that aims to visualize the state and activities of post-pandemic gong craftsmen in Wirun Village, Mojolaban, Sukoharjo, Central Java. The post-pandemic situation and the activities of these gong craftsmen need to be documented because during the pandemic the craftsmen were not active which resulted in gong craftsmen becoming unemployed. After the post-pandemic period, they returned to their activities as gong craftsmen. The creation of documentary photography art uses methods 1) data collection through observation, interviews, literature study; 2) building social relationships; 3) experimentation using technical photography, photo editing on the basis of creating documentary photography using story photo elements to describe gong craftsmen. The visualization of photo works in the form of post-pandemic gong craftsmanship activities with several processes for making gongs, and the condition of the craftsmen using photo story elements in documentary photography is expected to be able to provide information about the condition of gong activists and preservers as well as a visual archive in the form of photography for audiences.*

**Keywords:** *Documentary Photography, Photo Story Elements, Gong Craftsmen, Post-pandemic.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki beragam kebudayaan salah satunya adalah kesenian tradisional yang dimiliki yaitu kesenian gamelan. Kebudayaan yang telah dibentuk masyarakat dan menjadi identitas daerah, perlu dilestarikan agar tetap ada meskipun terjadi perubahan zaman (Utami, 2018). Menurut Susanto (2016) kata gamelan berasal dari kata berbahasa Jawa “*gamel*” yang berarti memukul yang diikuti akhiran “*an*” yang menunjukkan kata benda. Gamelan sebagai satu kesatuan alat musik yang dimainkan bersama dengan alat musik yang terdiri dari: Kendang, Bonang, Bonang Penerus, Demung, Saron, Peking (Gamelan), Kenong & Kethuk, Slenthem, Gender, Gong, Gambang, Rebab, Siter, Suling. Sedangkan bahan utama dalam perangkat gamelan adalah logam, kayu dan kulit. Keistimewaan alunan musik gamelan Jawa adalah kecenderungannya bersuara lembut, salah satu alat musik tradisional gamelan yang memiliki keistimewaan yang lebih ialah gong, karena gong terbuat dari leburan logam, yaitu perunggu dan juga tembaga serta memiliki permukaan yang berbentuk bundar yang dalam budaya Jawa tergabung dalam instrument gamelan.

Salah satu daerah yang memiliki kerajinan gamelan yaitu di desa Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Terdapat Kerajinan legendaris gamelan yang bernama “*Panji Gong Ageng*”. Wirun merupakan salah satu desa di Kecamatan Mojolaban yang terkenal akan kerajinan gong.

Kerajinan ini mengalami masa kejayaan pada tahun 1956-an, sehingga perajin pernah menjadikan gong sebagai tulang punggung ekonomi dan menjadi bagian utama dalam kehidupan masyarakat Wirun akan tetapi Kerajinan gamelan Panji Gong Ageng harus berhenti ketika pandemi covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2019. Kerajinan yang awal mulanya berjumlah 9 tempat kerajinan gamelan di Desa Wirun, kini tinggal satu kerajinan gamelan di Desa Wirun. Dampak dari pandemi covid-19 menjadi krisis moneter untuk para pengrajin dan membuat jumlah pesanan menjadi sepi serta membuat para pengrajin menjadi pengangguran yang membuat keadaan ekonomi memburuk karena kemampuan perajin dalam membuat gong didapat secara dedikasi dengan Mbah Reso Wiguno, sehingga kerajinan yang dihasilkan masih cukup langka dan sulit ditemukan di daerah lainnya, sebagai salah satu kearifan lokal dan aset budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Sanjoyo sebagai keturunan Reso Wiguno dan diberi warisan untuk meneruskan kerajinan bersama karyawan lainnya sampai saat ini masih menjaga kerajinan gong. Walaupun sebagian besar perajin telah berusia lanjut, mereka tetap melestarikan kerajinan gong agar tetap terjaga dan tidak semakin ditinggalkan (wawancara dengan Pak Sanjaya, 10 Oktober 2022).

Kerajinan Gamelan Panji Gong Ageng sudah berdiri sejak tahun 1956 yang pertama kali mendirikan usaha ini yaitu Reso Wiguno. Kepemimpinan dalam usaha Kerajinan Panji Gong Ageng merupakan turun temurun dalam keluarga. Pengrajin gong yang bermayoritas penduduk setempat yang tinggal di Desa Wirun sebagai industri gamelan, setiap pengrajin memiliki tugas yang

berbeda-beda mulai dari membuat pengleburan, pembakaran, dan *finishing*. Kerajinan gamelan Panji Gong Ageng yang telah berdiri sejak tahun 1956 harus berhenti ketika pandemi covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2019. Kerajinan yang awal mulanya berjumlah 9 tempat kerajinan gamelan di Desa Wirun, kini tinggal satu kerajinan gamelan di Desa Wirun. Dampak dari pandemi covid-19 menjadi krisis moneter untuk para pengrajin dan membuat jumlah pesanan menjadi sepi. Pemesanan kembali meningkat pada tahun 2022. Pascapandemi usaha ini masih bertahan hingga sekarang dikarenakan masih ada konsumen serta pelestari kesenian yang membutuhkan alat musik gamelan. Para konsumen ini berada di kota ataupun kabupaten yang ada di Jawa Timur dan Bali sampai yang paling jauh ke Turkiye, akan tetapi pemesanan tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya (wawancara dengan Pak Sanjaya, 10 Oktober 2022).

Fotografi merupakan media komunikasi melalui bahasa visual yang dapat berguna sebagai media berita, iklan, arsip dan menjadi bukti yang cukup valid. Selain itu fotografi memiliki berbagai macam genre, salah satunya yaitu fotografi dokumenter. Foto dokumenter disebut sebagai gambaran dunia nyata oleh fotografer yang intens mengkomunikasikan hal penting yang akan dipahami pembaca (Wijaya, 2016: 3). Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya (Wijaya, 2016: 4).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, skripsi penciptaan tugas akhir ini mencoba membuat karya fotografi dokumenter. Foto dikemas menggunakan



elemen foto cerita yang menceritakan tentang kegiatan para pengrajin gong pascapandemi di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo. Menurut Wijaya (2016) dalam bukunya *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*, foto cerita adalah media komunikasi yang mampu menyampaikan suatu pesan yang kuat, membangkitkan semangat, menghadirkan perasaan haru, menghibur, hingga memancing perdebatan. Penyusunan foto cerita dilakukan menggunakan elemen foto cerita berguna untuk penyusunan tata letak serta alur dari sebuah cerita dalam bentuk visual bersamaan dengan teks yang mendukung foto untuk membangun cerita.

Dalam buku "*Paparazzi*", Sugiarto (2005: 35) menjelaskan bahwa sisi kehidupan memang menarik untuk dijadikan objek pemotretan. Kemenarikan ini terjadi bukan hanya karena objek seperti ini mudah ditemui, namun juga karena keunikannya. Demikian tersebut menjelaskan bahwa sisi kehidupan pengrajin gongpasca pandemi di Desa Wirun menarik untuk diceritakan melalui media fotografi, karena dapat menjadi referensi dalam bidang fotografi dokumenter serta dapat menambah wawasan terhadap masyarakat luas mengenai kegigihan pengrajin gong di Desa Wirun dalam mempertahankan warisan turun menurun. Alasan tersebut menjadikan keadaan pengrajin gong pascapandemi di Desa Wirun, layak untuk didokumentasikan secara visual melalui media fotografi untuk merekam keberadaannya yang memiliki nilai adiluhung dan mempublikasikannya terhadap masyarakat luas, agar pesan positif yang ingin disampaikan dari keadaan pengrajin gong.

Karya penciptaan seni fotografi ini ditujukan sebagai upaya merekam serta menyampaikan sebuah keadaan lingkungan pascapandemi pengrajin gong di Desa Wirun atau menghadirkan realitas tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi fakta sama sekali. Keadaan pengrajin gong pascapandemi menjadi sangat penting untuk didokumentasikan karena pengrajin masih melestarikan warisan nenek moyang walaupun 2 tahun sebelumnya sempat berhenti dikarenakan ada wabah virus covid-19 di Indonesia dan perlu diperkenalkan lebih luas terkait pengrajin gong tersebut, walaupun sudah banyak yang mendokumentasikan kegiatan pengrajin gong yang bersangkutan dengan proses pembuatan gong. Tetapi penciptaan seni fotografi dengan menggunakan elemen foto cerita pada fotografi dokumenter belum banyak dilakukan, sehingga penciptaan seni karya fotografi dokumenter ini menjadi penting untuk merekam sebuah budaya dan menjadi arsip dari gong di desa Wirun, Kecamatan Mojolaban, Sukoharjo.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan, maka terciptalah rumusan ide yang dibahas dalam penciptaan karya ini, bagaimana memvisualisasikan keadaan pengrajin gong “Panji Gong Agung” pascapandemi covid-19 di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo melalui fotografi dokumenter dengan penerapan elemen foto cerita.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penciptaan**

Fotografi dokumenter diciptakan dengan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini:

- a. menampilkan karya seni fotografi tentang pengrajin gong “Panji Gong Agung” pascapandemi covid-19 di Desa Wirun, Mojolaban, Sukoharjo melalui fotografi dokumenter dengan penerapan elemen foto cerita.
- b. Eksplorasi teknis fotografi untuk penciptaan foto dokumenter.

### **2. Manfaat Penciptaan**

Melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini, manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Manfaat bagi masyarakat
  1. Mengenalkan keadaan pengrajin gong pascapandemi di Desa Wirun melalui karya foto dokumenter.
  2. Memberikan informasi kepada masyarakat luar tentang pengrajin gong yang masih ada sampai sekarang bertahan dan menjaga pelestarian yang ditinggalkan oleh nenek moyangnya di Desa Wirun.
- b. Manfaat bagi ilmu fotografi
  1. Memberikan referensi tentang hal penting untuk menerapkan elemen foto cerita ketika sedang melakukan sebuah proyek fotografi.
  2. Memberikan informasi kepada fotografer yang ingin mendokumentasi tentang pengrajin gong.

c. Manfaat bagi pengkarya

1. Menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga sebuah peninggalan yang sudah lama ditinggalkan oleh nenek moyang.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pembuatan gong.



